

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penyusun memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayat-Nya sehingga Modul 1 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini dapat selesai dan siap digunakan. Secara umum modul ini berisi pendahuluan, pembelajaran dan asesmen.

Modul ini disusun untuk menjadi bahan ajar dan/atau panduan bagi siswa di SMP Negeri 2 Sungai Loban di dalam pelaksanaan pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila elemen Akhlak pribadi, Mengenal dan menghargai budaya, Kolaborasi, dan Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan pada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Adapun projek di Kelas VII mengambil tema Bhineka Tunggal Ika, dengan topik “Meski Berbeda Tetap Satu Jua”. Strategi pembelajaran maupun alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran modul 1 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini disesuaikan dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana, minat serta karakteristik peserta didiknya.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa modul 1 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran/masukan yang konstruktif dari para pembaca dan siswa sebagai pengguna maupun dari pihak-pihak lain yang terkait dengan Kurikulum Merdeka sangat kami harapkan demi kesempurnaan isi modul ini. Dengan segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan modul ini, tim penyusun tetap berharap modul ini dapat membantu siswa dan guru SMP Negeri 2 Sungai Loban di dalam melaksanakan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.

MODUL 1

Pendahuluan

Modul 1 ini disusun sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan Proyek, Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Sungai Loban. Pemilihan tema dan topik disesuaikan dengan sumberdaya sekolah. Modul ini diharapkan dapat memandu guru maupun siswa dalam melaksanakan kegiatan sehingga pada akhirnya Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan dapat terbentuk serta menjadi perilaku pada setiap siswa di SMP Negeri 2 Sungai Loban.

Tema dan Topik

Tema dan topik yang dipilih dalam Modul 1 Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini adalah :

Tema :

Bhineka Tunggal Ika

Topik :

Meskipun Berbeda Tetap Satu Jua

Relevensi Projek Bagi Sekolah

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan banyak suku bangsa dan budaya. Dengan mengenal budaya yang ada di negara Indonesia diharapkan rasa cinta terhadap Indonesia semakin meningkat. Mengenal beragam adat istiadat dan budaya lain selain budaya sendiri akan menumbuhkan empati dan kepedulian antar sesama warga negara. Rasa sukuisme akan menurun dan digantikan dengan nasionalisme yang kuat.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seringkali terjadi gesekan/konflik antar sesama, baik sesama suku maupun berbeda suku budaya. Hampir semua konflik berawal dari prasangka. Konflik maupun bibit konflik dan intoleransi di sekolah juga berasal dari prasangka. Untuk mencegah konflik di masa mendatang dan menumbuhkan sikap saling menghargai maka harus dimulai dengan menghilangkan prasangka yang ada terlebih dahulu. Proses ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang apa itu prasangka dan bahayanya. Pemahaman juga harus didukung oleh pengalaman nyata. Yaitu pengalaman berinteraksi dengan kelompok berbeda untuk menkonfrontasi prasangka itu, dan membuktikan asumsi kita apakah merupakan sebuah prasangka atau sebuah fakta.

Setelah prasangka dapat dihilangkan baru kita bisa membangun

jembatan komunikasi dengan kelompok yang berbeda. Tanpa ada prasangka, komunikasi akan lebih lepas dan terbuka. Semua proses ini bisa dilakukan sejak dini pada siswa. Dengan menghilangkan prasangka, akan terbangun jembatan empati. Dampaknya ruang-ruang komunikasi dan dialog akan terbangun.

Dengan proyek ini siswa akan belajar mengenai cara mengatasi prasangka serta cara menangani konflik dengan baik, serta membangun komunikasi dan hubungan yang positif antar individu maupun kelompok yang berbeda. Dengan komunikasi yang baik maka diharapkan hubungan yang sehat akan terbangun.

TUJUAN

Projek ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dan mempraktikkan nilai - nilai perdamaian dan toleransi dalam kehidupan sehari - hari dengan :

- Memahami dan menghargai budaya lain yang ada di Indonesia.
- Memahami dan menghilangkan hambatan perdamaian berupa prasangka.
- Membangun pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman.

TARGET

Projek ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu:

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global.
- Bergotong royong Kreatif

ALUR PROJEK

1. Mengenal Budaya Indonesia

Pada bagian ini siswa akan diajak mengenal berbagai macam budaya yang ada di Indonesia. Dengan mengenal berbagai suku budaya Indonesia diharapkan siswa menjadi lebih memahami adanya perbedaan yang ada di sekitarnya.

2. Merayakan Keragaman

Pada bagian ini siswa akan diajak untuk memahami dan langsung mengalami hambatan dan tantangan menuju perdamaian yaitu berupa prasangka. Dengan memahaminya, diharapkan siswa mampu menghindari dan menghilangkan prasangka, sehingga dapat lebih bijak dalam memahami keragaman.

3. Menyelesaikan Konflik

Setelah mampu melewati hambatan, siswa akan diajak untuk mengenali berbagai konflik yang terjadi terkait agama, suku, maupun budaya serta cara mengatasi konflik yang terjadi dengan baik.

4. Membangun Perdamaian

Saatnya siswa mempraktikkan nilai perdamaian lebih jauh lagi. Yaitu dengan membangun komunikasi, berkolaborasi dengan orang yang berbeda dengan melakukan serangkaian kegiatan dalam proyek ini.

DIMENSI, ELEMEN, DAN SUB ELEMEN

Profil Pelajaran Pancasila

DIMENSI 1:

Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Elemen	Akhlak Kepada Manusia
Sub Elemen	Target Pencapaian Fase D
Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan.	Memahami adanya perbedaan sekaligus mampu menemukan persamaan serta titik temu antar perbedaan tersebut.
Berempati kepada orang lain yang berbeda.	Mampu menghargai orang yang berbeda tanpa terjebak pada prasangka atau stereotip.

DIMENSI 2:

Berkebinekaan Global

Elemen	Mengenal dan Menghargai Budaya
Sub Elemen	Target Pencapaian Fase D
Mendalami budaya dan identitas budaya	Dapat menunjukkan secara spesifik persamaan dari perbedaan identitas budaya.
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Menghargai dan menghormati perbedaan identitas budaya dari orang lain.
Elemen	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan
Sub Elemen	Target Pencapaian Fase D
Menghilangkan stereotip dan prasangka	Menghilangkan prasangka terhadap orang lain dan meningkatkan komunikasi positif antar sesama.

DIMENSI 3:

Bergotong Royong

Elemen	Kepedulian
Sub Elemen	Target Pencapaian Fase D

Tanggap terhadap lingkungan sosial	Dapat memiliki empati dan kepedulian terhadap orang lain yang membutuhkan pertolongan.
Persepsi Sosial	Dapat membedakan antara prasangka dan fakta serta dapat mengambil keputusan yang tepat terkait informasi yang diterima.

DIMENSI 4:

Kreatif

Elemen	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan
Target Pencapaian Fase D	Dapat menyelesaikan permasalahan terkait konflik yang terjadi dengan alternatif solusi yang tepat.

PERKEMBANGAN SUB ELEMEN PER FASE

Sub Elemen: Akhlak Kepada Manusia	Mulai Berkembangan	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan	Dapat menyebutkan satu perbedaan dan satu persamaan antara identitas (agama/budaya) nya dengan orang lain yang berbeda.	Dapat menjelaskan lebih detail satu perbedaan dan satu persamaan antara identitas (agama/budaya) nya dengan orang lain yang berbeda.	Bisa berteman dengan orang lain karena adanya kesamaan dalam hal hobi atau lainnya, meskipun dalam hal identitas budaya atau agama berbeda.	Mampu berkolaborasi dengan orang yang berbeda dalam melakukan kegiatan positif dan produktif, seperti tim dalam lomba.
Berempati kepada orang lain yang berbeda.	Dapat menyebutkan secara spesifik emosi/perasaan nya.	Dapat menyebutkan secara spesifik reaksi emosi/perasaan orang lain akibat dari sikap/tindakan yang dia lakukan kepadanya.	Mampu merespons emosi orang lain secara proporsional. Misalnya menyampaikan simpati kepada orang yang sedih.	Bersikap proaktif untuk membantu orang lain nyaman dan dipahami.

Sub Elemen: Mengenal dan Menghargai Budaya	Mulai Berkembangan	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mendalami budaya dan identitas budaya	Tahu budaya sendiri	Memahami dan Mencintai budaya sendiri	Memahami dan mencintai ragam budaya.	Terlibat dalam kegiatan budaya secara nyata.
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Mengetahui dan mencintai budayanya sendiri.	Mengetahui ragam budaya selain budayanya sendiri.	Mampu mengapresiasi budaya yang berbeda.	Secara proaktif berusaha memahami dan berinteraksi dengan budaya yang beragam..

REFLEKSI DAN TANGUNG JAWAB TERHADAP PENGALAMAN KEBHINEKAAN

Menghilangkan stereotip dan prasangka	Mengenali prasangka dan stereotip.	Mampu menghindari prasangka dan stereotip.	Bisa melakukan konfirmasi dan pengecekan sebuah informasi apakah itu prasangka atau fakta..	Bisa tetap berteman dengan orang yang oleh orang lain sering dilabeli atau jadi korban stereotip..
---------------------------------------	------------------------------------	--	---	--

Sub Elemen: Kepedulian	Mulai Berkembangan	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Tanggap terhadap lingkungan sosial	Berempati terhadap kesulitan orang lain.	Mau memberikan pertolongan kepada orang lain ketika diminta.	Memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan.	Terlibat dalam aksi sosial di lingkungan sekitar.
Persepsi Sosial	Tidak asal menerima informasi yang diperoleh.	Mencari tahu fakta dalam sebuah informasi yang diperoleh.	Memberikan informasi yang tepat terkait persepsi sosial yang keliru dan memberikan klarifikasi.	Terlibat dalam penyampaian informasi yang tepat kepada orang lain, terkait hoax/persepsi sosial yang keliru.

Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan

	Dapat menyelesaikan masalah/ konflik dengan bantuan.	Dapat menyelesaikan masalah/ konflik secara mandiri.	Dapat memberikan solusi alternatif lain dalam penyelesaian masalah/ konflik .	Terlibat aktif dalam penyelesaian masalah/konflik dalam sebuah komunitas.
--	--	--	---	---

Tahapan Proyek

1. Pengenalan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
2. Memahami Konsep Budaya
3. Mengobservasi budaya Lokal
4. Mengobservasi budaya nasional
5. Memahami perbedaan
6. Menonton video/film pertunjukan budaya
7. Benarkah prasangkaku? Memahami prasangka
8. Tebak gambar memahami informasi secara utuh
9. Penyebab konflik, mencari data dan membuat kesimpulan dari penyebab konflik
10. Mendiskusikan nilai-nilai yang terdapat pada kandungan pertunjukan budaya
11. Mengenal suku, adat dan budaya di Indonesia
12. menjelaskan bermacam-macam pakaian adat
13. Menyiapkan parade budaya
14. Melaksanakan penilai parade budaya
15. Mengevaluasi parade budaya
16. Menyajikan Pengalaman yang didapatkan dari parade budaya

Alur Pelaksanaan Proyek

Setiap proyek yang dijalani menggunakan Langkah ARKA yang merupakan konsep experiential learning.

1. Aktivitas, Aktivitas yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik tentang tema yang diangkat. Bagian ini lebih fokus pada pembentukan mindset berpikir kritis dan empati.
2. Refleksi, Proses menggali makna dari aktivitas yang dilakukan di awal.
3. Konsep, Mengikat makna menjadi poin-poin inti pembelajaran.
4. Aplikasi, Menerapkan inti pembelajaran pada kehidupan nyata.

BAGIAN PERTAMA
MENGENAL BUDAYA INDONESIA

1. Ragam Budaya
2. Berbeda Tapi Tetap Satu
3. Parade Budaya

Ragam Budaya

Materi Ragam Budaya	Tujuan: Mengenali dan memahami berbagai ragam budaya Indonesia
Waktu: 3 JP	Alat dan Bahan: Spidol, papan tulis

Aktivitas	1. Guru membagi kelas sesuai budaya yang telah disepakati dengan cara pengundian. 2. Masing - masing kelas mempelajari budaya daerah yang telah mereka pilih. 3. Guru membantu siswa memahami ragam budaya daerah.
Refleksi	1. Siswa bersama guru melakukan tukar pendapat mengenai apa saja yang telah diketahui mengenai budaya daerah lain. 2. Guru memfasilitasi siswa untuk lebih memperdalam budaya Indonesia yang kaya.
Konsep	1. Guru menjelaskan beragam budaya Nusantara dan memberikan penguatan untuk bersyukur atas karunia Tuhan serta sikap saling menghargai antar budaya.
Aplikasi	Siswa membuat atribut budaya dari pakaian, senjata, asesoris maupun miniatur rumah adat untuk lebih memahami budaya lain di Indonesia.

Berbeda tapi tetap satu

Materi Berbeda tapi tetap satu	Tujuan: Mengenali dan memahami budaya daerah lain
Waktu: 3 JP	Alat dan Bahan: Spidol, papan tulis

Aktivitas	1. Guru membagi kelas menjadi 7 kelompok dan memberikan lembar diskusi kelompok. 2. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai lembar diskusi.
Refleksi	1. Bersama guru siswa menceritakan kembali budaya daerah lain yang telah dipelajari. 2. Guru menanyakan kepada siswa bagian mana yang berbeda dan unik dari daerah yang dipelajari, serta adakah kesamaan dengan budaya milik sendiri, di bagian apa?
Konsep	1. Guru menjelaskan budaya daerah yang dimiliki dan budaya daerah lain serta menjelaskan keunikan daerah masing - masing. 2. Guru memberi penguatan mengenai keunikan daerah sendiri serta daerah lain yang dipelajari.
Aplikasi	Untuk lebih memahami budaya daerah lain maka mintalah siswa untuk mempelajari budaya daerah lain dan menceritakan kembali kepada temnnya.

Festival Budaya

Materi Festival Budaya	Tujuan: Menyajikan adat dan budaya yang telah dipelajari sebelumnya dalam pawai Budaya
Waktu: 3 JP	Alat dan Bahan: Spidol, papan tulis

Aktivitas	Menunjukkan beragam budaya di Indonesia dengan kegiatan pawai budaya yang bertepatan dengan HUT RI.
Persiapan	1. Membagi kelas sesuai budaya yang telah disepakati. 2. Setiap kelas mempersiapkan atribut dan atau adat budaya daerah untuk dipamerkan dalam gelar budaya. 3. Setiap siswa berkewajiban berpartisipasi dalam kegiatan gelar budaya sesuai budaya yang telah disepakati.
Acara	1. Setiap kelas membuat karya terkait budaya daerah lain yang telah dipelajari. 2. Perwakilan kelas atau kelas menampilkan adat budaya saat kegiatan pawai budaya

BAGIAN KEDUA

HAMBATAN PERDAMAIAN

1. Benarkan prasangkaku?
2. Tebak Gambar

Benarkah Prasangkaku?

Materi : Benarkah prasangkaku	Tujuan: Mengenali, memahami dan menghindari prasangka sebagai hambatan menuju perdamaian.
Waktu : 3 JP	Alat dan Bahan: Spidol, papan tulis

Aktivitas	Guru mengawali sesi dengan mengajak siswa memainkan simulasi balon prasangka berikut ini: 1. Minta tiga orang untuk maju ke depan. Setiap orang diberi tiga lembar kertas post it dan bolpoin. 2. Minta mereka menuliskan pada kertas post it tersebut satu kata yang terlintas di kepala saat disebutkan suatu identitas. Misalnya saat disebutkan polisi, mereka terlintas di kepala kata “tilang”. Maka tuliskan kata “tilang” tersebut pada balon 3. Guru bisa menyiapkan tiga identitas untuk disebutkan misalnya: Polisi (profesi), orang Barat (suku bangsa), orang kaya (identitas status sosial)
Refleksi	Setelah semua balon terisi tulisan, lakukan pengecekan apakah kata- kata yang dituliskan itu fakta yang selalu benar, atau prasangka. Misalnya saat disebutkan orang kaya itu "pelit" maka kita bisa bertanya, Apakah SEMUA orang kaya pelit? Apakah ada yang pernah mengenal orang kaya yang dermawan? Jika ternyata tidak semua orang kaya pelit, dan ada yang mengenal orang kaya yang dermawan, maka mintalah siswa untuk memecahkan balonnya. Lakukan hal serupa pada balon- balon lainnya.
Konsep	Guru membantu mengikat makna dari aktivitas dan refleksi tadi menjadi poin-poin berikut ini: • Kita tidak bisa menyamaratakan semua orang hanya berdasarkan anggapan dan pengalaman kita. • Di kepala kita banyak balon prasangka tentang orang, suku lain, profesi, dll. Sebagian balon itu adalah prasangka yang harus kita pecahkan. • Untuk memecahkan balon itu kita perlu mendengar pengalaman orang lain yang berbeda.
Aplikasi	Untuk mempraktikkan pelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari, tugaskan peserta didik untuk melakukan misi menjadi seorang wartawan: Mintalah peserta didik untuk menuliskan 5 identitas, baik suku, agama, profesi Lakukan wawancara singkat dengan teman sekelas, apa yang satu kata yang muncul di kepala mereka tentang identitas-identitas ini. Lakukan pengecekan apakah itu fakta yang selalu benar atau prasangka.

Materi Berbeda tapi tetap satu	Tujuan: Membangun sikap berpikir kritis terhadap informasi
Waktu: 3 JP	Alat dan Bahan: Printer, Gambar
Aktivitas	Gurumengawali sesi dengan aktivitastebak gambar. ● Cetak gambar pada halaman lampiran. ● Perlihatkan gambar pertama (yang menampilkan potongan gambar tidak utuh). ● Mintalah peserta didik untuk menuliskan kira-kira kejadian apa yang diceritakan gambar tersebut ● Mintalah peserta didik untuk membacakan cerita hasil tebakanmereka terhadap gambar. ● Perlihatkanlah gambar versi utuhnya. Apakah ceritanya sama dengan ceritayang dibuat peserta didik? Catatan: Peserta didik bisa dibagi menjadi beberapat kelompok, masing-masing menebak satu gambar.
Refleksi	Setelah aktivitas tebak gambar, guru memandu untuk menggali makna di balik aktiivtas tadi dengan bertanya: ● Apakah tebakannya benar? ● Saat menebak apa yang dijadikan patokan atau fokus? ● Jika tebakannya salah, apa yang menyebabkan salah? Bagaimana caranya agar tebakan kita akurat?
Konsep	Guru merangkum inti pelajaran dari permainan tadi: ● Untuk menilai dengan benar, kita perlu informasi yang utuh. ● Menilai dari informasi yang tidak utuh, kemungkinan untuk salah sangat besar. Kita harus berusaha mencari informasi tambahan yang lebih utuh sebelum menilai.
Aplikasi	Guru mengajak siswa untuk mengigat kembali proyek pertama yaitu prasangka. Siswa di beri misi untuk menjadi detektif ● Cek lagi hasil wawancara tentang lima identitas pada proyek pertama. ● Kumpulkan informasi lebih banyak dan lebih lengkap tentang lima identitas tersebut. sehingga peserta didik dapat mengetahui gambar utuh tentang identitas tersebut ● Cari informasi lebih banyak tentang korban prasangka pada proyek kedua. Dapatkan gambaran utuh tentang orang-orang yang pernah menjadi korban prasangka tersebut

BAGIAN KETIGA
MENGATASI KONFLIK

1. Observasi
2. Penyebab Konflik
3. Mendiskusikan

Materi Observasi	Tujuan: Menganalisa konflik dan penyebabnya dalam kehidupan sehari-hari.
Waktu: 3 JP	Alat dan Bahan: Lembar survey dan jurnal proyek
Aktivitas	1. Aktivitas ini dengan menonton tayangan film tentang budaya 2. Link film....
Refleksi	Setelah menyaksikan film pendek, siswa akan diminta untuk menuliskan poin poin penting dalam film pendek tersebut kemudian menjawab beberapa pertanyaan berikut : 1. Apa yang menjadi sebab konflik terjadi? 2. Bagaimana dampak yang terjadi dari konflik tersebut? 3. Bagaimana konflik tersebut bisa selesai?
Konsep	Guru akan mengulas kembali hasil refleksi peserta didik, kemudian akan memberikan poin poin tentang unsur - unsur wawancara : 1) Pewawancara, 2) Narasumber, 3) Tema/Perihal, 4) Waktu. Langkah-langkah Melakukan Wawancara - Menentukan topik wawancara - Menentukan narasumber - Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara - Melakukan wawancara
Aplikasi	Untuk menguatkan inti pembelajaran peserta didik akan melakukan wawancara melalui kunjungan ke antar kelas. Sebelum melakukan kunjungan siswa akan diminta menyusun pertanyaan untuk bahan wawancara, sebagai referensi dibawah ini ada beberapa pertanyaan inti, 1. Apakah di kelas tersebut/ di rumah tersebut sering terjadi konflik? 2. Apa penyebabnya? 3. Bagaimana dampak dari konflik tersebut? 4. Bagaimana menyelesaikannya?

Materi Penyebab Konflik	Tujuan: Mengidentifikasi penyebab konflik yang terjadi
Waktu: 3 JP	Alat dan Bahan: Kertas plano, spidol, papan tulis, perekat.
Aktivitas	1. Setelah mengumpulkan data observasi, siswa akan diminta untuk menyusun laporan hasil observasi secara berkelompok. dari bahan kegiatan sebelumnya. 2. Setelah itu, mereka secara bergiliran setiap kelompok mempresentasikan hasil observasi mereka terhadap data kasus konflik
Refleksi	1. Setelah semua peserta didik mempresentasikan hasil observasinya, mereka akan diminta untuk memberi feedback satu sama lain secara berkelompok, kemudian diperbolehkan untuk saling tanya jawab : 2. Apakah data yang dipresentasikan berdasarkan fakta yang objektif? 3. apakah informasi yang terkumpul cukup informatif?
Konsep	1. Guru akan menjelaskan kembali struktur juga unsur teks laporan hasil observasi sebagai panduan siswa dalam penyusunan laporan hasil observasinya. 2. Guru akan menyimpulkan hasil presentasi semuanya, kemudian memberikan poin-poin inti pembelajaran tentang komunikasi efektif dalam presentasi
Aplikasi	1. Guru meminta siswa untuk mengingat kembali topik pelajaran pada aktivitas 1 sampai 3 ini, setelah mempresentasikan hasil temuannya guru akan meminta siswa untuk : • Menyimpulkan faktor penyebab konflik • mendefinisikan kembali arti konflik memakai bahasa sendiri

Materi Mendiskusikan kasus	Tujuan: Mempresentasikan karya portofolio mengenai konflik dan cara mengatasinya
Waktu: 3 JP	Alat dan Bahan: Hasil portofolio kegiatan dalam bentuk infografis manual maupun digital.
Persiapan	1. Siswa diberi waktu 15 untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ada 2. Siswa diberi waktu 10 untuk mendiskusikan jawaban yang ditemukan

	3. Siswa diberi waktu 10 menit tiap kelompok untuk mempresentasikan
Pelaksanaan	1. Guru akan mempersilakan peserta didik yang menjadi crew untuk membuka acara sharing day. 2. Acara akan dimulai dengan serangkaian acara pembukaan. 3. Dalam satu hari penuh ada 3 sesi, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusinya 4. Setiap siswa akan diajukan beberapa pertanyaan dari guru, diantaranya sebagai berikut : Bagaimana proses perjalanan mempelajari setiap aktivitas dalam tema ini? Hikmah apa yang kau dapatkan setelah mempelajari ini? Menurut hasil surveiimu berapa persen yang mengalami konflik di usia remaja? dan berapa persen remaja yang bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri?
Tugas	Peserta didik diminta untuk presentasi hasil diskusinya

BAGIAN KEEMPAT

MEMBANGUN PERDAMAIAN

1. PARADE BUDAYA
2. PENTAS SENI

Parade Budaya	Tujuan: Menenal secara langsung ragam budaya yang ada di Indonesia
Waktu: 3 JP	Alat dan Bahan: Pakaian adat, dll
Persiapan	1. Siswa menyiapkan masing-masing pakaian adat untuk pelaksanaan parade
Pelaksanaan	Siswa melaksanakan parade, guru menjelaskan makna budaya secara langsung kepada siswa
Tugas	Setelah selesai peserta didik diminta untuk mengevaluasi kekurangan pada pelaksanaan parade budaya. Dan mencari solusi terbaiknya

Pentas Seni	Tujuan: Menenal secara adat budaya dari pertunjukan seni
Waktu: 3 JP	Alat dan Bahan: Musik, pakaian dll
Persiapan	1. Siswa menyiapkan tiap kelompok penampilan seni
Pelaksanaan	Siswa melaksanakan pentas seni dan dinilai oleh guru

Bagian Akhir

1. Asesmen
2. Formatif
3. Sumatif
4. Refleksi Siswa
5. Lembar Observasi Guru

Asesmen Sumatif

Lembar ini bisa digunakan oleh peserta didik untuk mengukur dirinya sendiri seputar pemahaman dan pengalaman berkaitan dengan materi pada proyek ini:

CEKLIST MISIMU

	BB	MB	BSH	SB
Aku paham identitas budayaku				
Aku bisa memahami identitas budaya lain yang berbeda				
Aku bisa mengenali perbedaan identitas budayaku dan budaya lain				
Aku bisa menemukan kesamaan antara budayaku dan budaya lain yang berbeda				
Aku bisa mengenali prasangka tentang agama maupun budaya yang berbeda				
Aku bisa menghindari prasangka terhadap orang lain yang berbeda				
Aku tahu cara berkomunikasi dengan orang yang berbeda agama/budaya agar tidak menyampaikan hal-hal yang dapat menyinggung atau merendahkan				
Aku berteman dan bekerjasama dengan orang yang berbeda agama atau budaya.				
Aku memahami konflik dan mengetahui sebab terjadinya konflik				
Aku menyadari akibat juga dampak dari sebuah konflik				
Aku mampu mengkategorisasikan 9 simpang dalam kehidupan sehari-hari				
Aku mampu menyelesaikan konflik dengan baik				
Aku mampu menganalisis bagaimana konflik bisa terjadi, akibat juga dampak dan menemukan solusi terbaik				
Aku memahami norma, bahasa budaya berbeda.				
Aku mengetahui hari istimewa berbagai budaya Indonesia dan dapat menghargainya.				

Essai

1. Apa yang kamu ketahui tentang kebudayaan?
2. Apa tujuan dari perbedaan suku dan agama?
3. Bagaimana cara kamu berkomunikasi dengan teman berbeda agama/suku agar tidak menyinggung atau merendahkan?
4. Apa saja masalah/konflik yang kamu dapati di sekitarmu?
5. Bagaimana cara kamu menghadapi masalah dengan teman berbeda agama/suku?
6. Ada berapa suku dan agama yang kamu ketahui?

Asesmen Formatif

Dalam pelaksanaannya asesment formatif sebenarnya selalalu beriringan dengan pengerjaan setiap aktivitas pada proyek yang pada aktivitasnya mengandung asesment formatif untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran.

☐	Mengisi lembar observasi Aku Mengenal Budaya Daerah.
☐	Membuat karya hasil budaya daerah yang dipelajari.
☐	Terlibat dalam Festival Budaya
☐	Membuat wawancara terkait 5 identitas dan prasangka atas identitas tersebut.
☐	Membuat daftar prasangka pada <u>projek</u> Museum Prasangka.
☐	Membuat refleksi kegiatan menganalisis 5 artikel mengenai konflik
☐	Membuat laporan observasi
☐	Mengevaluasi 9 simpang
☐	Membuat <u>infografis</u> dan portofolio
☐	Membuat <u>boardgame</u>

Lembar Refleksi

Lembar ini bisa digunakan peserta didik untuk menuliskan refleksi sepanjang mengerjakan proyek

Lembar Refleksi

Nama : Kelas :

Hal yang dulu aku belum tahu dan sekarang jadi tahu	Hal yang sudah aku tahu, sekarang jadi lebih paham
Hal yang dulu belum aku lakukan, sekarang aku lakukan	Pengalaman baru yang dulu aku belum alami, sekarang aku alami

Lembar Observasi

Lembar ini bisa digunakan oleh guru untuk mengamati peserta didik dalam pencapaian dua dimensi yang menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh proyek ini. Guru bisa membubuhkan tanda checklist pada kotak yang tersedia.

Dimensi :

No	Nama	Penilaian			
		BB	MB	BSH	SB